PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN AIR (*AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION*) BERBANTUAN VIMABEL

ABSTRAK

Critical thinking is a crucial higher-order thinking skill that should be fostered from the early years of elementary education, particularly in mathematics learning. Nevertheless, existing instructional practices in elementary schools often rely on teacher-centered approaches and provide limited integration of digital learning media, resulting in underdeveloped critical thinking skills among students. This study offers by integrating the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) learning model with VIMABEL (Video Matematika Belajar), a video-based instructional medium specifically designed for lower-grade elementary students. The study aims to examine both the differences and the effect of this integrated approach on students' mathematical critical thinking skills. A quantitative quasi-experimental method with a nonequivalent control group design was employed. Participants were third-grade students at SD Negeri Suruh 01, assigned to an experimental group using the AIR model assisted by VIMABEL and a control group using the AIR model without media support. Data were collected through critical thinking tests, observations, and questionnaires, and analyzed using prerequisite tests, independent sample t-tests. The results demonstrate a significant difference in critical thinking skills between the two groups, as well as a significant positive effect of the AIR learning model assisted by VIMABEL on students' mathematical critical thinking abilities. These findings highlight the potential of integrating structured learning models with contextually designed video media as an innovative and effective strategy to enhance critical thinking skills in elementary mathematics education.

Keywords: *AIR learning model; VIMABEL; critical thinking skills; video-based learning; elementary mathematics education*

ABSTRAK

Berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang penting untuk dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran matematika. Namun, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berpusat pada guru dan minim integrasi media pembelajaran digital, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang secara optimal. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) dengan VIMABEL (Video Matematika Belajar), yaitu media pembelajaran berbasis video yang dirancang secara kontekstual untuk siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh penerapan model AIR berbantuan VIMABEL terhadap kemampuan berpikir

kritis matematika siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Suruh 01 yang dibagi menjadi kelas eksperimen yang menerapkan model AIR berbantuan VIMABEL dan kelas kontrol yang menerapkan model AIR tanpa media. Teknik pengumpulan data meliputi tes kemampuan berpikir kritis, observasi, dan angket. Analisis data dilakukan menggunakan uji prasyarat, uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta adanya pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model AIR berbantuan VIMABEL terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran terstruktur dengan media video yang dirancang secara kontekstual merupakan strategi pembelajaran inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa sekolah dasar.

Kata kunci: model pembelajaran AIR; VIMABEL; kemampuan berpikir kritis; pembelajaran matematika; sekolah dasar